

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Analisis yang dilakukan penulis yang di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan aset tetap PT X tercermin dari 5 tahap yaitu
 - a) Pengakuan aset tetap PT X terjadi apabila suatu aset dapat memberikan manfaat ekonomik masa depan.
 - b) Pengukuran aset tetap PT X menggunakan 2 model revaluasi dan biaya.
 - c) Penyusutan aset tetap PT X dimulai pada saat aset tersebut telah sampai di PT X.
 - d) Pelepasan aset tetap PT X dilakukan apabila aset tersebut telah usang, rusak, dan nilai manfaat dari aset telah habis.
 - e) Pengungkapan aset tetap PT X diungkapkan pada laporan keuangan.
2. Kesesuaian perlakuan aset tetap PT X berdasarkan PSAK 16 dibagi menjadi 5 aspek yang mana dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a) Pengakuan aset tetap PT X terdapat satu dari empat point yang kurang sesuai dengan PSAK 16. Ketidak sesuaian terdapat pada

point pertama dimana PT X mencatat aset tetap pada saat barang tersebut sampai walaupun aset tersebut belum memberikan manfaat ekonomik.

- b) Pengukuran aset tetap PT X terdapat tiga dari enam point yang kurang sesuai dengan PSAK 16. Ketidak sesuaian terdapat pada poin tiga, lima dan enam dimana revaluasi aset tanah yang sudah dihitung harus di catat dan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan sehingga keuntungan atau kerugian dalam atas dilakukannya revaluasi dapat disajikan pada laporan keuangan.
- c) Penyusutan aset tetap PT X terdapat satu dari tujuh point yang kurang sesuai dengan PSAK 16. Ketidak sesuaian terdapat pada poin ke lima dimana penyusutan awal dimulai pada saat aset tersebut telah sampai walaupun aset tersebut belum dalam kondisi siap untuk digunakan.
- d) Pelepasan aset tetap PT X sudah sesuai dengan PSAK 16.
- e) Pengungkapan aset tetap PT X sudah sesuai dengan PSAK 16.

B. Saran

1. Perusahaan sebaiknya melakukan penyusutan aset pada saat aset tersebut telah digunakan oleh biro, divisi, dan cabang tertentu pada PT X.
2. Biro umum dan biro keuangan harus membuat satu standar untuk menyamakan pengakuan dan penyusutan aset PT X.

3. Jika perusahaan menerapkan model revaluasi pada tanah, maka PT X harus secara konsisten melaporkan nilai tanah sesuai dengan nilai revaluasi.